

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya dalam mencapai pola komunikasi dan informasi yang baik dalam sebuah ruang lingkup komunitas kemahasiswaan sangat penting, apalagi komunitas kedaerahan seperti Keluarga Mahasiswa Kota Banjar. Hal ini membutuhkan sebuah keahlian dan memahami bentuk-bentuk komunikasi, sehingga terbentuk pola komunikasi yang efektif yang diterima oleh anggota KMKB dan para siswa dalam kegiatan *campus fair*.

Pola Komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang di cakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis (Effendy, 1989: 113). Komunikasi adalah salah satu bagian dari hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 1986:5) dari pengertian ini jelas bahwa Komunikasi melibatkan sejumlah orang dimana seorang menyatakan sesuatu kepada orang lain, jadi yang terlibat dalam Komunikasi itu adalah manusia itu.

Komunikasi berawal dari gagasan yang ada pada seseorang, gagasan itu di olah menjadi pesan dan di kirimkan melalui media tertentu kepada orang lain sebagai penerima. Penerima pesan, dan sudah mengerti pesannya kepada pengirim pesan.

Dengan menerima tanggapan dari si penerima pesan itu, pengirim pesan dapat menilai efektifitas pesan yang di kirimkannya. Berdasarkan tanggapan itu, pengirim dapat mengetahui apakah pesannya dimengerti dan sejauhmana pesanya di mengerti oleh orang yang dikirim pesan itu.

Pada era digital saat ini, informasi sangat mudah didapatkan, semua serba cepat mudah dan instant. Bagi anak-anak jaman sekarang, internet seakan-akan jadi kebutuhan primer. Mereka banyak menghabiskan waktu di depan smartphone atau komputer daripada melakukan aktivitas diluar ruangan. Mereka dapat dengan mudah mencari informasi di search engine tanpa harus membaca buku. Manusia sangatlah peduli akan informasi, itu semua didukung dengan maraknya media massa yang menyajikan informasi secara langsung dimana setiap individu dapat mengetahui informasi-informasi yang sedang hangat diperbincangkan dan masyarakat sendiri dapat menilai tentang informasi yang didapat sehingga mereka dapat merasakan kepuasan tersendiri mengenai perolehan informasi yang mereka dapatkan.

[\(https://www.domainsia.com/berita/era-digital-adalah/ diakses pada 29 Juli 2020\)](https://www.domainsia.com/berita/era-digital-adalah/).

Informasi mempunyai pengertian yaitu data yang sudah ada diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai serta mempunyai atau mengandung 2 nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan, baik ketika sedang berlangsung maupun untuk proses masa depan.

Seperti yang dijelaskan oleh Brittain, yang dikutip oleh Iriantara dan Surachman, mengatakan :

“Informasi pada dasarnya bersifat relasional artinya, satu data yang terhubung atau terkait dengan data lain itulah yang menjadi informasi dengan data lain itulah yang menjadi informasinya. Membuat data menjadi informasi pada dasarnya “membunyikan” data dengan menghubungkannya pada data lain” (Iriantara dan Surachman, 2006 : 23).

Oleh karena itu, informasi tidak memandang jenis kelamin, status, umur, dan sebagainya. Dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan sampai lanjut usia pun mereka masih membutuhkan adanya informasi.

Manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, makhluk yang membutuhkan satu sama lain dengan tujuan bertahan hidup. Karenal hal inilah disadari atau tidak maka proses komunikasi pun terjadi. Komunkasi inilah yang dapat menghubungkan manusia satu dengan manusia lainnya. Proses Koomunikasi pada hakitkatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seorang komunikator kepada komunikan. Komunikasi sangat berperan penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya komunikasi sesama manusia maka mustahil manusia dapat bertahan dan memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidupnya.

Seperti yang dikutip Onong Uchayana Effendi dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek

“Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambing-lambang yang bermakna sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain melalui berbagai media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau prilaku.” (Onong Uchayana Effendy 2007: 33)

Salah satu tujuann komunikasi adalah agar pesan yang disampaikan komunikator dapat dimengerti komunikan dengan sebaik-baiknya, sehingga antara komunikator dan komunikan terjadi persamaan persepsi. Agar tujuan komunikasi itu tercapai, maka dibutuhkan suatu bentuk atau pola komunikasi sehingga pesan yang dimaksud bisa dipahami.

Komunikasi disampaikan melalui bentuk pesan, dapat berupa pesan verbal atau pun pesan non-verbal. Komunikasi memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi. Dalam komunikasi organisasi melibatkan seluruh bagian yang ada dalam organisasi. Informasi tidak hanya mengalir dari atas ke bawah, tetapi juga sebaliknya dari bawah ke atas dan juga mengalir diantara sesama anggota.

Komunikasi menjadi suatu faktor utama untuk membentuk, membangun karakter manusia ataupun suatu lembaga sekalipun. Dewasa ini sudah banyak terdapat lembaga yang sudah terbentuk karena adanya pola komunikasi. Untuk membentuk kerjasama yang baik antara anggota komunitas, maka dibutuhkan bentuk hubungan dan komunikasi yang baik. Hubungan kmunikasi yang terjalin dalam komunitas/organisasi disebut pola komunikasi. Pola komunikasi dalam struktur organisasi merupakan bentuk interaksi pertukaran pesan antar anggota.

Komunikasi berperan penting dalam sebuah organisasi, komunikasi dalam sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan pesan yang ingin

disampaikan apabila sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi tersebut.

Kota Banjar merupakan sebuah kota kecil di Jawa Barat yang masyarakatnya tidak sebanyak kota-kota besar yang ada di Jawa Barat. Namun kota yang kecil ini memiliki banyak prestasi, salah satunya mendapat penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup “Penghargaan Adipura” sebagai Kota Kecil Terbaik diserahkan oleh Wakil Presiden Prof Boediono pada Juni 2014. (<https://banjarkota.go.id/berita-utama/hello-world/>)

Dengan keberhasilan pemerintahnya, tentu masyarakat juga akan sejahtera, banyak masyarakatnya yang membentuk suatu komunitas yang bermanfaat bagi masyarakat lainnya. Seperti salah satu komunitas yang didirikan oleh Alumni SMA Negeri 1 Banjar yaitu Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD). Komunitas ini dulu dibentuk hanya sekedar untuk menjadi wadah bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang berdomilisi di Kota Banjar sebagai ajang silaturahmi lebih dekat di perantauan. KMKB pertama kali dibentuk tahun 2013/2014 oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, tetapi tidak ada kejelasan dari setiap Universitas yang ada di Bandung, akhirnya mahasiswa dari Universitas Padjajaran berinisiatif untuk melepaskan diri dan terbentuklah Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) yang berdiri resmi pada 26 Maret 2019. (Hasil pendekatan dengan wakil ketua KMKB Etty Sukmawati)

Kegiatan yang dilakukan bukan hanya sekedar berkumpul menghilangkan rasa rindu terhadap kampung halaman. Lebih dari itu mereka sering membuat acara mengunjungi sekolah menengah atas yang ada di Kota Banjar untuk memberikan informasi mengenai perguruan tinggi yang dinamakan Campus Fair, selain itu mereka juga mengadakan *try out* SBMPTN.

Sebagai titik awal membangun komunitas, tujuannya adalah untuk melakukan aktifitas atau kegiatan yang akan dilakukan baik secara formal ataupun non-formal. Dalam melakukan kegiatan tentunya melibatkan komunikasi, komunikasi yang tejralin berlangsung saling berganti, dimana setiap anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota lainnya, agar mampu menciptakan komunikasi yang efektif untuk mempertahankan komunitasnya, juga agar semua informasi yang disampaikan melalui kegiatan eksternal dapat disampaikan dengan tepat dan akurat.

Peneliti memilih komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar sebagai bahan penelitian. Alasan utama peneliti memilih komunitas ini adalah satu-satunya komunitas di Kota Banjar yang dibentuk bukan hanya sekedar untuk menyatukan mahasiswa asal Kota Banjar yang merantau untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Padjajaran.

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada anak-anak SMA kelas dua bels yang dimana pada tahap inilah mereka mulai mencarisuatu informasi mengenai perguruan tinggi atau Universitas. Selain dalam pembelajaran saat di sekolah dalam memperoleh informasi tersebut melalui guru BK, mereka

haruslah terus mencari dan berkomunikasi dengan siapapun agar mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan mendasar baik bagi individu, lembaga, organisasi maupun pemerintahan. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) maupun melalui bantuan media.

Mengenai informasi sekarang sudah bisa didapatkan dengan mudah melalui smartphone tetapi informasi tersebut belum tentu benar adanya, apalagi informasi mengenai dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib didapatkan bagi setiap orang. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan di masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang bisa ditempuh siswa setelah lulus dari sekolah menengah atas (SMA). Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau kuliah tentunya adalah idaman setiap orang. Meskipun tidak semua memiliki pendapat yang sama mengenai hal tersebut, tetapi melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang tertinggi merupakan mimpi hampir semua orang. Pendidikan yang semakin tinggi tentu dalam masyarakat umum lebih dipandang dan “terjamin”. Apalagi sebagai orang tua, memiliki anak yang kuliah hingga menyandang status “Sarjana” adalah idaman sekaligus kebanggaan yang tak ternilai harganya.

Pada era sekarang ini, banyak siswa SMA yang memutuskan untuk tidak meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak faktor yang menjadi

penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi salah satunya yaitu kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi itu sendiri. Kebanyakan siswa takut akan menghadapi kehidupan di perguruan tinggi.

Informasi mengenai perguruan tinggi sudah mereka dapatkan melalui pembelajaran di kelas oleh guru BK (Bimbingan Konseling), tetapi tidak lengkap rasanya kalau bukan mahasiswa langsung yang menyampaikan informasi tersebut.

Peneliti memilih komunitas KMKB sebagai objek penelitian, karena komunitas ini merupakan satu-satunya komunitas yang bergerak di bidang pendidikan dan senantiasa secara rutin mengadakan acara Campus Fair dan Try Out SBMPTN ke Sekolah Menengah Atas di Kota Banjar.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti memberikan judul penelitian dengan **“Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Bagaimana Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar)?

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Dari Rumusan Masalah yang masih luas, supaya penelitian lebih spesifikasi dan terarah maka dibuat indikator masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **proses komunikasi** Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar?
2. Bagaimana **hambatan** Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud yang dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa, menjelaskan dan mengukur, Pola Komunikasi Komunitas

Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD)  
Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA  
Kelas Dua Belas di Kota Banjar

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui **proses komunikasi** Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar
2. Untuk mengetahui **hambatan** Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar)

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Bagi Peneliti**

Sebagai satu bentuk aplikasi ilmu yang selama perkuliahan diterima secara teori, selain itu berguna sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru tentang Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran Dalam Menyampaikan Informasi Perguruan Tinggi Kepada Siswa SMA Kelas Dua Belas di Kota Banjar)?

#### **b. Kegunaan Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan secara khusus dikalangan mahasiswa program studi ilmu

komunikasi sebagai literatur, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

**c. Kegunaan Bagi Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran**

Penelitian ini diharapkan pula bagi organisasi Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran sebagai bahan referensi, informasi, perkembangan, perbandingan, atau evaluasi tentang Pola Komunikasi Komunitas Keluarga Mahasiswa Kota Banjar Universitas Padjajaran (KMKB UNPAD) dalam menyampaikan informasi kepada siswa SMA kelas dua belas.